

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

1. Jenis Penelitian

Pada penelitian ini, jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian lapangan (*field research*) dengan menggunakan metode pendekatan kuantitatif. Metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai penelitian yang harus memenuhi kaidah-kaidah yang konkrit, empiris objektif, terukur, rasional dan sistematis. Metode kuantitatif juga dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti populasi atau sampel tertentu atau pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif atau statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah dilakukan. (Heriyanto, Bambang, 2023)

2. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif-kuantitatif disebut deskriptif kuantitatif karena data yang di dapatkan pada penelitian ini akan dianalisis menggunakan analisis statistik. Penelitian kuantitatif adalah penelitian yang lebih banyak menuntut penggunaan angka, mulai dari pengumpulan data, penafsiran terhadap data dan penampilan dari hasilnya (Zuhairi, 2016)

Penelitian ini bersifat deskriptif, karena penelitian deskriptif adalah metode penelitian yang menggambarkan dan menerjemahkan maksud sebuah objek dengan apa adanya tanpa membuat kesimpulan yang berlaku. (Sugiyono, 2017)

Berdasarkan penguraian dari pengertian diatas, dapat ditarik kesimpulan bahwa penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti menggunakan pendekatan deskriptif-kuantitatif dengan tujuan menganalisis dan mendeskripsikan fenomena yang ada dilapangan menggunakan angka-angka.

B. Lokasi Penelitian

Lokasi pada penelitian ini yaitu pada SMPIT Ukhuwah Banjarmasin, yang beralamatkan komp, Bumi Handayani, JL Bumi Mas Raya, Pemurus Baru, Kecamatan Banjarmasin Selatan., Kota Banjarmasin, Kalimantan Selatan. Alasan peneliti melakukan penelitian pada lokasi SMPIT Ukhuwah Banjarmasin karena berdasarkan hasil prasurevey yang sudah dilakukan pada penelitian ini, adanya hal yang menarik untuk dikaji lebih dalam pada penelitian ini dan melihat dari demografi penduduknya objek penelitian ini sesuai dengan objek penelitian yang saya ambil yakni siswa SMPIT Ukhuwah Banjarmasin.

C. Populasi, Sampel dan Teknik Pengambilan Sampel

a. Populasi

Menurut (Sugiyono, 2016) Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.

Anggota populasi dapat berupa benda mati maupun benda hidup dan manusia, yang bersifat dapat diukur atau diamati. Adapun populasi dalam penelitian ini adalah semua siswa yang di SMPIT Ukhuwah Banjarmasin yang berjumlah 449 orang. (Sumber, SMPIT Ukhuwah Banjarmasin)

b. Sampel

Menurut (Somantri, 2006) Sampel adalah bagian kecil dari anggota populasi yang diambil menurut prosedur tertentu sehingga dapat mewakili populasinya. (Abdullah dkk., t.t., hlm. 81) Sampel digunakan jika populasi yang diteliti jumlahnya besar dan tidak memungkinkan peneliti ini mempelajari seluruh populasinya. Sampel dalam penelitian ini ditentukan dengan menggunakan rumus Slovin dengan tingkat kesalahan sebesar 5%.

$$n = \frac{N}{(1 + (N \times e^2))}$$

Sumber : Sugiyono, data diolah

n = ukuran sampel

N = Ukuran Populasi

e = Persen Kelonggaran Ketidaktelitian karena kesalahan

Adapun perhitungan jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini sebagai berikut.

a. Kelas VII dengan $N = 152$

$$n = \frac{152}{(1 + (152 \times 5\%))}$$

$$n = \frac{152}{(1 + (152 \times 0,0025))}$$

$$n = \frac{152}{1 + 0,38}$$

$$n = \frac{152}{1,38} = 110$$

b. Kelas VIII dengan $N = 140$

$$n = \frac{140}{(1 + (140 \times 5\%))}$$

$$n = \frac{140}{(1 + (140 \times 0,0025))}$$

$$n = \frac{140}{1 + 0,35}$$

$$n = \frac{140}{1,35} = 103$$

c. Kelas IX dengan $N = 157$

$$n = \frac{157}{(1 + (157 \times 5\%))}$$

$$n = \frac{157}{(1 + (157 \times 0,0025))}$$

$$n = \frac{157}{1 + 0,3925}$$

$$n = \frac{157}{1,3925} = 113$$

Tabel 1.2

Data Siswa Aktif SMPIT Ukhuwah Banjarmasin

No	Kelas	Jumlah Siswa	Sampel Purposional
1.	VII	152	110
2.	VIII	140	103
3.	IX	157	113
Total keseluruhan sampel			326

Sumber : Peneliti, data diolah

Berdasarkan hasil perhitungan menggunakan rumus Slovin menghasilkan angka sebesar 326 sehingga sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah 326 siswa.

3. Teknik Pengambilan Sampel

Teknik pengambilan sampel adalah langkah pertama yang dilakukan dan aspek penting dari keseluruhan analisis. Tujuan pengambilan sampel adalah untuk mempelajari hubungan antara distribusi variabel dalam distribusi sasaran dan distribusi variabel yang sama dalam sampel penelitian. (Firmansyah & Dede, 2022, hlm. 88)

Dalam penelitian ini teknik sampling yang digunakan adalah *Probability sampling*. Teknik *Probability sampling* adalah teknik yang didasarkan pada konsep seleksi acak dan setiap anggota populasi mempunyai peluang sama untuk menjadi sampel. (Abdullah dkk., hlm. 84)

Pada penelitian ini teknik pengambilan sampel yang digunakan dengan metode simple random sampling adalah teknik Simple (sederhana) karena pengambilan sampel anggota populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi tersebut. Ini dilakukan apabila anggota populasi dianggap Homogen. Dengan memperhatikan responden yang diinginkan agar memudahkan penelitian sehingga dapat diambil sampel sebanyak 326 responden dengan kriteria Siswa SMPIT Ukhuwah Banjarmasin kelas 10 sampai dengan kelas 12.

D. Data dan sumber data

1. Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder.

- a. Data primer merupakan data yang diperoleh secara langsung tanpa melalui perantara. Data primer dalam penelitian ini diperoleh dari hasil penyebaran kuesioner mengenai pengaruh literasi keuangan syariah, kemampuan finansial dan daftar tunggu terhadap minat siswa untuk menabung pada produk tabungan haji.
- b. Data sekunder adalah data yang diperoleh peneliti dengan cara tidak langsung yaitu melalui perantara pihak lain untuk digunakan sesuai

dengan keperluan yang membutuhkan data. Seperti melalui buku, dokumen, jurnal atau artikel yang berkaitan dengan penelitian. Data sekunder pada penelitian sebagai data pendukung yang dihasilkan dari hasil gambaran umum tentang tabungan haji, yang berkaitan dengan penelitian ini.

2. Sumber Data

Sumber data adalah subyek dari mana data tersebut diperoleh. Sumber data dalam penelitian ini adalah responden yaitu orang-orang yang akan menjawab pertanyaan yang diberikan oleh peneliti. Seseorang yang terlibat langsung ataupun yang tidak langsung untuk dimintai respon terhadap pertanyaan-pertanyaan yang diajukan oleh peneliti yaitu siswa kelas 10 sampai kelas 12 SMPIT Ukhuwah Banjarmasin.

E. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan alat atau fasilitas yang digunakan peneliti untuk mengumpulkan data agar pekerjaan yang dilakukan dapat lebih mudah dan mendapatkan hasil yang lebih baik, lebih cermat dan sistematis sehingga data yang didapat lebih mudah diolah. Instrumen dalam penelitian ini berupa angket tertutup, yaitu kuesioner yang disusun dengan membuat pilihan jawaban lengkap.

Operasional variabel penelitian merupakan batasan pendefinisian dari wujud serangkaian variabel yang digunakan dalam penulisan penelitian, dengan maksud menghindari kemungkinan adanya kesamaan makna, sekaligus

mendefinisikan variabel-variabel sampai dengan kemungkinan pengukuran.

Tabel 1.3
Instrumen Penelitian

No.	Variabel Penelitian	Indikator	Teori
1.	Literasi Keuangan Syariah (X_1)	Pengetahuan dasar keuangan syariah Tabungan atau pinjaman syariah Asuransi syariah Investasi Syariah	Menurut Otoritas Jasa Keuangan (2016) Literasi keuangan syariah adalah rangkaian proses atau aktivitas untuk meningkatkan keterampilan (skill), pengetahuan (knowledge) keyakinan (confidence) yang memengaruhi sikap (attitude) dan perilaku (behaviour) untuk menikatakan kualitas pengambilan keputusan dan dapat mengatur keuangan mereka secara luas sehingga mereka mampu mengelola

No.	Variabel Penelitian	Indikator	Teori
			<p>keuangan dengan baik.</p> <p>Sumber : (Hakim, 2020, hlm. 3)</p>
2.	Kemampuan Finansial (X_2)	Pengetahuan Kemampuan Sikap Kepercayaan	<p>Kemampuan finansial merupakan kemampuan seseorang dalam memecahkan masalah atau mengelola keuangannya, baik yang didapat dari gaji maupun uang saku yang berarti meneunjukan keadaan ekonomi seseorang yang keadaan tersebut akan memengaruhi pemilihan produk atau keputusan pembelian produk tertentu.</p> <p>Sumber : (Hrp, 2020)</p> <p>Dalam A-Qur'an surah Al-Anfaal ayat 28 juga di jelaskan bahwa memiliki</p>

No.	Variabel Penelitian	Indikator	Teori
			<p>pemahaman yang baik tentang pengelolaan keuangan yang baik, sehingga kekayaan yang dimiliki akan mendapatkan keridhaan Allah Swt.</p> <p>Sumber : (Aini Masruroh, 2012)</p>
3.	Daftar Tunggu (X ₃)	<p>Kepastian nasabah dalam memilih dan mendaftar tabungan haji</p> <p>Ketertarikan</p> <p>Perhatian</p> <p>Motivasi</p> <p>Pengetahuan</p>	<p>Daftar tunggu (<i>waitting list</i>) merupakan daftar jamaah haji yang telah mendaftar dan mendapatkan nomor porsi haji dan menunggu keberangkatan untuk menunaikan ibadah haji</p> <p>Sumber: Mulkin & Faturaba, 2021, hlm. 714)</p>
4.	Minat Menabung (Y)	<p>Ketertarikan</p> <p>Perhatian</p>	<p>Minat menurut Elizabeth B. Hurlock merupakan</p>

No.	Variabel Penelitian	Indikator	Teori
		<p>Motivasi</p> <p>Pengetahuan</p>	<p>motivasi yang mendorong seseorang untuk melakukan apa yang mereka inginkan bila mereka bebas memilih. Mereka melihat jika sesuatu hal itu menguntungkan maka mereka akan merasa berminat sebaliknya jika minat berkurang kepuasan pun berkurang.</p> <p>Sumber : (Suharyat, 2009).</p> <p>Menurut Al-Qur'an Surah An-Nisa ayat 9 memerintahkan kita untuk bersiap-siap mengantisipasi apa hal yang akan terjadi baik secara rohani maupun ekonomi, yakni dengan perencanaan. Salah satu perncanaan nya adalah</p>

No.	Variabel Penelitian	Indikator	Teori
			dengan menabung. Sumber : Q.S An-Nisa ayat 9

Sumber: Peneliti, data diolah

F. Teknik Pengumpulan Data

1. Kuesioner

Pada penelitian ini teknik pengumpulan data yang digunakan adalah dengan menggunakan kuesioner (angket) yang diberikan kepada 326 siswa SMP di SMPIT Ukhuwah Banjarmasin.

Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan pertanyaan-pertanyaan kepada responden untuk di jawab. Kuesioner dapat berupa pertanyaan tertutup ataupun terbuka dan bentuk pertanyaan tersebut dapat diberikan kepada responden langsung atau menggunakan internet seperti *google* Formulir. Pernyataan-pernyataan yang di berikan kepada responden merupakan pernyataan yang didapat dari hasil indikator-indikator pada masing definisi operasional variabel penelitian. Selain kuesioner atau angket teknik pengumpulan data yang dilakukan yaitu dokumentasi berupa data siswa SMPIT Ukhuwah Banjarmasin.

Skala Likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang tentang fenomena sosial. Dengan skala likert, variabel

yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel. Indikator tersebut lah yang akan dijadikan titik tolak untuk menyusun instrumen-instrumen yang berupa pertanyaan dan pernyataan. Skala pengukuran yang digunakan dalam penelitian ini yakni dengan skala likert 5 jenjang dengan kriteria sebaga berikut :

Tabel 1.4
Kriteria Jawaban

No.	Jenis Jawaban	Skor
1.	Sangat Setuju (SS)	5
2.	Setuju (S)	4
3.	Kurang Setuju (KS)	3
4.	Tidak Setuju (TS)	2
5.	Sangat Tidak Setuju (STS)	1

Sumber: Sugiyono, data di olah

Pengisian angket dalam penelitian ini dilakukan responden dengan memberi tanda checklist (\checkmark) pada kolom yang tersedia sesuai dengan keadaan yang sebenarnya yang dialami oleh responden.

2. Dokumentasi

Dokumentasi atau studi dokumenter adalah suatu teknik pengumpulan data dengan menghimpun dan menganalisis dokumen-dokumen baik, baik dokumen tertulis, gambar, maupun elektronik. Metode ini digunakan untuk

memperoleh data terkait penelitian yang akan dilakukan.

G. Variabel Penelitian

1. Literasi Keuangan Syariah (X_1)

Menurut Otoritas Jasa Keuangan (2016) Literasi keuangan syariah adalah rangkaian proses atau aktivitas untuk meningkatkan keterampilan (skill), pengetahuan (knowledge) keyakinan (confidence) yang memengaruhi sikap (attitude) dan perilaku (behaviour) untuk menikatakan pengambilan kualitas pengambilan keputusan dan dapat mengatur keuangan mereka secara luas sehingga mereka mampu mengelola keuangan dengan baik. (Hakim, 2020, hlm. 3) Indikator-indikator literasi keuangan syariah antara lain sebagai berikut :

- 1) Pengetahuan Dasar Keuangan Syariah tentang pengelolaan keuangan yang baik dan pentingnya pengetahuan keuangan syariah
- 2) Tabungan dan Pinjaman Syariah tentang produk tabungan haji
- 3) Asuransi Syariah tentang persiapan atau cadangan aset untuk mengatasi risiko yang terjadi dengan produk BSI
- 4) Investasi Syariah

2. Kemampuan Finansial (X_2)

Kemampuan finansial merupakan kemampuan seseorang dalam memecahkan masalah atau mengelola keuangannya, baik yang didapat dari gaji maupun uang saku yang berarti meneunjukkan keadaan ekonomi seseorang yang keadaan tersebut akan memengaruhi pemilihan produk atau keputusan pembelian produk tertentu. (Hrp, 2020) Indikator-indikator

kemampuan finansial sebagai berikut :

- 1) Pengetahuan tentang kemampuan dalam mengelola keuangan
- 2) Kemampuan tentang mampu mengambil keputusan keuangan efektif
- 3) Sikap tentang mampu daalam mengatur keuangan pribadi

3. Daftar Tunggu (X_3)

Daftar tunggu (*waiting list*) merupakan daftar jamaah Haji yang telah mendaftar dan mendapatkan nomor porsi dan menunggu keberangkatan untuk menunaikan ibadah haji. Nomor porsi adalah nomor urut pendaftaran yang diterbitkan oleh Kementerian Agama bagi jamaah haji yang mendaftar. (Mulkin & Fataruba, 2021, hlm. 714).

4. Minat (Y)

Minat menurut Elizabeth B. Hurlock merupakan motivasi yang mendorong seseorang untuk melakukan apa yang mereka inginkan bila mereka bebas memilih. Mereka melihat jika sesuatu hal itu menguntungkan maka mereka akan merasa berminat sebaliknya jika jika minat berkurang kepuasan pun berkurang. (Suharyat, 2009). Indikator indikator minat sebagai berikut :

- 1) Ketertarikan tentang tertarik untuk menabung menggunakan produk tabungan haji
- 2) Perhatian tentang pentingnya menggunakan produk syariah
- 3) Motivasi tentang persiapan awal untuk berangkat haji

H. Teknik Analisis Data

1. Uji Validitas dan Reliabilitas

a. Uji Validitas

Uji Validitas merupakan uji yang dilakukan untuk mengetahui valid atau tidaknya suatu kuesioner dalam mengukur variabel yang diteliti. Kuesioner dapat dikatakan valid jika pernyataan pada kuesioner mampu melakukan pengukuran dengan apa yang seharusnya dapat diukur. (Agung widhi dkk., 2016, hlm.96) Kriteria pada SPSS jika r hitung

$$r_{xy} = \frac{n (\sum X_i Y_i) - (\sum X_i) (\sum Y_i)}{\sqrt{(n (\sum X_i^2) - (\sum X_i)^2) (n (\sum Y_i^2) - (\sum Y_i)^2)}}$$

Sumber: Sugiyono, data diolah

Keterangan :

r_{xy} = Koefisien Korelasi

n = Jumlah Responden

x_i = Skor setiap item pada instrumen

y_i = Skor setiap item pada kriteria

b. Uji Reliabilitas

Uji Reliabilitas merupakan pengujian yang dapat mengukur sejauh mana pengukuran dapat dipercaya. Uji reliabilitas suatu ukuran kestabilan responden dalam menjawab suatu pernyataan terkait suatu variabel. Suatu itu dapat dikatakan reliabel apabila dalam beberapa kali pelaksanaannya pengukuran terhadap subjek yang sama maka diperoleh hasil yang relatif

sama. Atau dengan pengukuran subjek yang berbeda diperoleh hasil relatif sama. (Yusup, 2018). Pada penelitian ini pengujian teknik *Alpha Cronbac 'h* karena instrumen yang digunakan berbentuk angket.

$$r_i = \frac{k}{(k-1)} \left\{ 1 - \frac{\sum s_i^2}{s_t^2} \right\}$$

Sumber: Yusup, data diolah

Dimana

r_i = koefisien reliabilitas Alfa Cronbach

k = jumlah item soal

$\sum s_i^2$ = jumlah varians skor item

s_t^2 = varians total

Rumus untuk varians item dan varians total

$$s_i^2 = \frac{JK_i}{n} - \frac{JK_s}{n^2}$$

$$s_t^2 = \frac{\sum X_t^2}{n} - \frac{(\sum X_t)^2}{n^2}$$

Sumber: Yusup, data diolah

Dimana :

JK_i = jumlah kuadrat seluruh skor item

JK_s = jumlah kuadrat subjek

Rentang nilai dari teknik pengujian alpha cronbach adalah sebagai berikut :

Tabel 1.5
Rentang nilai *Alpha Cronbach*

No.	<i>Alpha</i>	Tingkat Reliabilitas
1	0,00 s.d 0,20	Kurang Reliabel
2	0,21 s.d 0,40	Agak Reliabel
3	0,42 s.d 0,60	Cukup Reliabel
4	0,61 s.d 0,80	Reliabel
5	0,81 s.d 1,00	Sangat Reliabel

Sumber: Shalawatina, data diolah

2. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik adalah alat uji yang digunakan untuk mengetahui pola dan varian serta kelinieritasan dari suatu populasi dari data normal atau tidak data tersebut. Pengujian asumsi klasik ini ditujukan untuk melihat ada tidaknya penyimpangan model klasik yaitu dengan pengujian uji normalitas, uji linieritas, uji multikolinieritas, uji autokorelasi dan uji heterokedastistas.

a. Uji Normalitas Residual

Uji normalitas berguna dalam menguji apakah pada model regresi, variabel dependen dan variabel independen mempunyai distribusi yang normal atau tidak. Uji normalitas adalah untuk melihat apakah residu

terdistribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah memilih nilai residual yang terdistribusi dengan normal. (Repository UIN Raden Fatah Palembang, n.d.). Pada pengujian normalitas maka suatu data dapat dikategorikan kepada kriteria pendistribusian normal atau tidaknya adalah dengan beberapa indikator sebagai berikut : (Purnomo, 2016)

- a) Jika Signifikansi $> 0,05$ maka data berdistribusi normal (H_0 diterima)
- b) Jika Signifikansi $< 0,05$ maka data tidak berdistribusi normal (H_0 ditolak)

b. Uji Multikolinearitas

Pengujian ini bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antarvariabel bebas (independen). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel independen. Jika variabel independen saling berkorelasi, maka variabel-variabel ini tidak ortogonal. Persyaratan yang harus terpenuhi dalam model regresi adalah tidak adanya multikolinieritas. Multikolinieritas digunakan nilai tolerance dan Variance Inflation Factor (VIF) sebagai tolak ukur. (Marlina dkk., 2018, hlm. 54). Apabila nilai tolerance lebih dari sama dengan 0,10 dan nilai VIF kurang dari sama dengan 10 maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi multikolinieritas.

$$\text{VIF} = 1 - \frac{1}{R^2} \text{ atau } \frac{1}{\text{tolerance}}$$

Sumber: Sugiyono, data diolah

Ketentuan untuk melakukan uji multikolinearitas yaitu:

- 1) Melihat nilai *Tolerance value* (TV)
 - a) Jika nilai TV $\geq 0,1$, maka artinya tidak terjadi mutikolinearitas terhadap data yang diuji.
 - b) Jika nilai TV $\leq 0,1$, maka artinya terjadi mutikolinearitas terhadap data yang diuji.
- 2) Melihat nilai *variance Inflation Facctor* (VIF)
 - a) Jika nilai VIF $\leq 10,00$ maka artinya tidak terjadi multikoliearitas
 - b) Jika nilai VIF $\geq 10,00$ maka artinya terjadi multikolinearitas terhadap data yang diuji.

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk melihat apakah terdapat ketidaksamaan varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Heteroskedastisitas berarti ada dua varian variabel pada model regresi yang tidak sama (konstan). Sebaliknya, jika varian variabel pada model regresi memiliki nilai sama maka disebut dengan heteroskedastisitas. (Marlina dkk., 2018, hlm. 48)

Menurut Ghozali (2013: 142) salah satu cara pengujian yang digunakan untuk memeriksa dan mengetahui apakah terjadi heteroskedastisitas adalah dengan menggunakan uji gletser, yaitu dengan meregresi nilai absolut residual terhadap variabel independen. Hasil dari uji gletser yang menunjukkan tidak terjadinya heteroskedastisitas apabila dari nilai signifikansinya diatas 0,05 atau 5%. Dasar pengambilan keputusan pada uji heteroskedastisitas yakni :

- 1) Jika nilai signifikasi $\geq 0,05$, maka tidak terjadi heteroskedastisitas.
- 2) Jika nilai signifikasi $\leq 0,05$, maka terjadi heteroskedastisitas

3. Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis linier berganda ialah analisis yang digunakan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh dari variabel bebas (independen) terhadap variabel terikat (dependen). Penelitian ini menggunakan analisis regresi linier berganda dikarenakan variabel yang di gunakan yaitu ada tiga variabel bebas : literasi keuangan syariah (X_1), kemampuan finansial (X_2), daftar tunggu (X_3) yang memengaruhi variabel terikat ialah Minat siswa menabung pada Produk Tabungan Haji Muda BSI (Y).

Analisis ini digunakan untuk mengetahui arah hubungan variabel independen dengan variabel dependen apakah masing-masing dari variabel berhubungan positif atau negatif. Dan untuk memprediksi nilai dari variabel dan variabel independen apakah mengalami kenaikan atau sebaliknya mengalami penurunan. Dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$\hat{y} = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e$$

Sumber: Sugiyono, data diolah

Keterangan :

\hat{y} = Minat menabung tabungan haji

α = Konstanta

β_1 = Koefisien regresi untuk literasi keuangan syariah

β_2 = Koefisien regresi untuk kemampuan finansial

β_3 = Koefisien regresi untuk daftar tunggu

X_1 = Literasi keuangann syariah

X_2 = Kemampuan finansial

X_3 = Daftar Tunggu

e = standar eror (Error Term)

Besarnya konstanta dicerminkan oleh α dan besarnya koefisien regresi dari masing-masing variabel independen ditunjukkan dengan $\beta_1, \beta_2, \beta_3, \beta_4$. Pada model persamaan di atas, dapat diketahui positif dan negatif dari masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen. Berikut ini kriteria pengujian analisis regresi linier berganda :

4. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Analisis determinasi merupakan ukuran yang menunjukkan seberapa

besar variabel X memberikan kontribusi terhadap variabel Y. Analisis ini digunakan untuk mengetahui persentase sumbangan pengaruh variabel independen secara bersamaan terhadap variabel dependen. (Mardiatmoko, 2020). Apabila nilai koefisien korelasi sudah diketahui, maka untuk menadapatkan koefisien determinasi dapat di hitung dengan menggunakan rumus :

$$R^2 = r^2 \times 100\%$$

Sumber: Maridiatmoko, data diolah

Dimana :

R^2 = Koefisien determinasi

r^2 = Koefisien korelasi

Rentang nilai dari teknik pengujian koefisien determinasi adalah sebagai berikut :

Tabel 1.6
Kriteria Uji Koefisien Determinasi

No	Interval Koefisien	Tingkat Pengaruh
1	0% - 19,99%	Sangat lemah
2	20% - 39,99%	Lemah
3	40% - 59,99%	Sedang
4	60% - 79,99%	Kuat
5	80% - 100%	Sangat kuat

Sumber: Devita, dkk data diolah

Kriteria untuk analisis koefisien determinasi adalah :

- a) Jika R^2 mendeteksi nol (0), maka pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen lemah.
- b) Jika R^2 mendeteksi satu (1), maka pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen kuat.

5. Uji Hipotesis

a. Uji Signifikan Parameter (Uji T)

Uji parsial (uji t) digunakan untuk mengetahui secara parsial/individu masing-masing variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen. Uji t digunakan dengan tingkat keyakinan 95% dan tingkat kesalahan ($\alpha = 5\%$). Uji hipotesis dengan uji t pada tingkat signifikan 0,05 setipa masing-masing variabel bebas dengan dua sisi masing-masing 0,025. (Sinambela, 2021, .442). Prosedur pada uji t adalah sebagai berikut :

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Sumber: Yusup, data diolah

Keterangan

t = Nilai t hitung

r = Koefisien Korelasi

r^2 = Koefisien Determinasi

n = Jumlah Responden

- a. Menentukan hipotesis masing-masing kelompok :

- a). H_{01} = Variabel bebas (independen) secara parsial tidak berpengaruh terhadap variabel terikat (dependen).
 - b). H_{a1} = Variabel bebas (independen) secara parsial berpengaruh terhadap variabel terikat (dependen).
- b. Membandingkan nilai t-hitung dengan kriteria sebagai berikut :
- a). Jika $t\text{-hitung} < t\text{-tabel}$ maka variabel bebas (independen) secara parsial tidak berpengaruh terhadap variabel terikat (dependen) (H_0) diterima.
 - b). Jika $t\text{-hitung} > t\text{-tabel}$ maka variabel bebas (independen) secara parsial berpengaruh terhadap variabel terikat (dependen) (H_0) ditolak.

b. Uji Signifikansi Simultan (Uji F)

Uji simultan (uji F) digunakan untuk mengetahui simultan/bersama-sama variabel bebas (independen) berpengaruh terhadap variabel terikat (dependen), di gunakan uji F dilihat dari koefisien regresi variabel bebas (independen) dengan tingkat kesalahan ($\alpha = 5\%$). Prosedur pada uji F adalah sebagai berikut :

- 1) Penelitian ini digunakan tingkat signifikansi 0,05 dengan derajat bebas (nk) dimana n: jumlah pengamatan dan k: jumlah variabel.
- 2) Kriteria keputusan
 - a) Uji kecocokan model ditolak jika $\alpha > 0,05$
 - b) Uji kecocokan model diterima jika $\alpha < 0,05$

$$F = \frac{R^2/k}{(1-R^2)/(n-k-1)}$$

Sumber: Sugiyono, data diolah

Dimana

R^2 = Koefisien determinasi

k = Jumlah variabel independen

n = Jumlah anggota data atau kasus